

EKSISTENSI BLOG PRIBADI SEBAGAI SUMBER INFORMASI DAN REFERENSI DALAM RUANG LINGKUP PENDIDIKAN

Netsa Velma Zetira

**Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Pendidikan Indonesia**

Gema Rullyana

**Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Pendidikan Indonesia**

Ardiansah

**Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Pendidikan Indonesia
netzaav21@upi.edu**

Abstrak

Kebiasaan pengguna, khususnya para siswa dalam memanfaatkan internet untuk mencari informasi mendukung untuk terciptanya artikel ini. Mendapatkan informasi secara instan memang sangat membantu dan membuat proses mencari informasi menjadi lebih efektif dan efisien. Artikel ini memberikan gambaran kepada pembaca mengenai pentingnya menelaah informasi yang didapat dari suatu blog. Hal tersebut berpengaruh pada pemahaman setiap individu berdasarkan informasi yang didapat, semakin relevan informasi yang didapat maka akan semakin mudah untuk dipahami. Walaupun blog pribadi tidak dapat dijadikan sebagai referensi penulisan, namun tetap dapat digunakan sebagai sumber informasi. Kelebihan daripada blog pribadi akan berdampak pada peningkatan kunjungan pada blog tersebut. Sedangkan kekurangan daripada blog pribadi diharapkan akan memunculkan motivasi dan semangat kepada para penulis agar lebih memerhatikan informasi yang ia sediakan. Pengelolaan informasi yang baik akan menghasilkan pemahaman yang baik pula, serta meningkatkan wawasan dan pengetahuan para pembaca. Artikel ini ditujukan kepada pembaca yang sering menggunakan blog pribadi sebagai sumber referensi penulisan. Harapan yang diinginkan adalah meningkatnya minat baca siswa dan masyarakat, terutama dalam hal yang berkaitan dengan pengetahuan dan pendidikan. Artikel ini dibuat berdasarkan pemahaman dan opini penulis saja, maka dari itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya (dengan pembahasan serupa) dapat mengembangkan artikel ini sehingga lebih bermanfaat dan dipahami pembaca, dan menyertakan bukti data dan fakta daripada hasil penelitian yang dilakukan.

Kata Kunci: blog pribadi, informasi, siswa, internet

Abstract

The habits of users, especially students in using the internet to find information support for the creation of this article. Getting information instantly is very helpful and makes the process of finding information more effective and efficient. This article gives readers an idea of the importance of examining information obtained from a blog. This affects the understanding of each individual based on the information obtained, the more relevant the information obtained, the easier it is to understand. Although a personal blog cannot be used as a reference for writing, it can still be used as a source of information. The advantages of a personal blog will have an impact on increasing traffic to the blog. While the shortcomings of personal blogs are expected to bring motivation and enthusiasm to the writers to pay more attention to the information he provides. Good management of information will produce good understanding as well as increase the insight and knowledge of readers. This article is intended for readers who often use personal blogs as a reference source for writing. The desired hope is to increase interest in reading students and the community, especially in matters relating to knowledge and education. This article is based on the writer's understanding and opinion only, and therefore it is expected that further research (with similar discussion) can develop this article so that it is more useful and understood by readers, and includes evidence of data and facts rather than the results of research conducted.

Keywords: *personal blog, information, students, internet*

PENDAHULUAN

Internet pada zaman sekarang dapat memengaruhi tingkah laku, pola pikir, dan gaya hidup masyarakat. Manfaat dan fungsi adanya internet dapat disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan penggunanya. Kegiatan lain seperti mencari informasi dapat dilakukan dengan menggunakan internet, namun tentu saja dengan bantuan mesin pencari/*search engine*. Beberapa website yang digunakan oleh masyarakat sudah diatur dengan sedemikian rupa agar mampu membantu kegiatan keseharian yang berkaitan dengan pencarian informasi. Banyak jenis mesin pencari yang digunakan, seperti *google*, *mozilla firefox*, *internet explorer*, dan lain-lain. Beberapa pengguna internet biasanya lebih memilih menggunakan *google* sebagai media/alat penunjang kegiatan keseharian yang berkaitan dengan informasi. Selain mencari informasi, tidak sedikit dari masyarakat yang memanfaatkan *google* sebagai wadah untuk melakukan kegiatan lain seperti *blogging* yang menjadi salah satu aktivitas banyak orang dimana bisa menuangkan ide, pikiran, gagasan, untuk kemudian dibaca oleh khalayak ramai. Blog merupakan sarana bagi seseorang yang ingin menyimpan hasil karyanya, hasil pemikirannya, ataupun hasil analisisnya dalam suatu tempat secara online. Informasi yang disediakan atau diberikan oleh penulis blog/*blogger* dapat berupa hasil dari buah pemikirannya, keresahannya, dan lain-lain. Namun, akan lebih baik jika para *blogger* mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi para pembaca. Tujuan seseorang membuat blog pribadi tidak hanya untuk menuangkan keresahan, ide, atau opini saja, namun juga tidak jarang yang menggunakannya sebagai wadah untuk menyebarluaskan informasi lain, contohnya pendidikan.

Kebutuhan informasi masyarakat khususnya dalam ruang lingkup pendidikan yang semakin meningkat, menjadi faktor pendorong para *blogger* (sebutan untuk seseorang yang menulis di blog) untuk memberikan informasi seputar pengetahuan seperti materi pembelajaran, teori-teori pembelajaran, contoh soal, dan lain-lain. Hal tersebut berdampak positif pada peningkatan jumlah pembaca dan/atau kunjungan terhadap blog yang dipilih. Informasi yang disediakan oleh *blogger* tidak hanya berisikan opini, atau gagasan saja, tetapi juga mencantumkan/mengutip pernyataan dari ahli, penulis lain, buku, hingga jurnal. Pengunjung dan/atau pembaca yang biasanya menggunakan blog pribadi sebagai sumber informasi adalah siswa-siswi yang sedang mengerjakan tugas, dan ingin menyelesaikan tugasnya tersebut dengan cepat. Namun, ada beberapa informasi pada blog pribadi yang kurang relevan dengan kebutuhan penggunanya. Hal tersebut terjadi karena ada kesamaan antara kata/kalimat yang digunakan untuk mencari informasi, dengan kata/kalimat yang ada pada isi blog tersebut. Tidak sedikit dari siswa-siswi yang kurang memerhatikan permasalahan tersebut, sehingga jawaban yang dituliskan/yang digunakan kurang tepat. Kesalahan tersebut yang menimbulkan persepsi masyarakat bahwa blog pribadi kurang tepat untuk dijadikan sebagai sumber informasi. Maka dari itu, pembaca harus meneliti terlebih dahulu mengenai informasi yang didapatkan, apakah sudah relevan dengan kebutuhan informasi yang diinginkan, apakah penulis mencantumkan sumber yang terakreditasi seperti jurnal dan/atau buku-buku. Jika pada blog tersebut penulis sudah mencantumkan referensi/daftar pustaka, maka lebih baik para pembaca menggunakan referensi yang asli saja agar informasi yang diinginkan dapat dipahami secara mendalam dan lebih lanjut.

Pada penelitian ini akan diberikan gambaran dan penjelasan mengenai manfaat, kelebihan, serta kekurangan yang dimiliki oleh blog pribadi sebagai sumber informasi dan referensi terutama dalam ruang lingkup pendidikan. Permasalahan yang ada akan dibahas dengan berpedoman pada teori-teori yang sudah ada sebelumnya mengenai hal yang berkaitan dengan judul penulisan, serta menggunakan penelitian terdahulu sebagai kajian pustaka/acuan penulisan agar artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Artikel ini dibuat dengan tujuan memberikan sedikit pandangan kepada para pembaca mengenai hal-hal yang berkaitan dengan blog pribadi, blogger, serta pengelolaan informasi yang baik terhadap hasil pencarian informasi pada blog pribadi. Setelah membaca artikel ini, pembaca diharapkan lebih selektif dalam memilih dan menggunakan blog pribadi sebagai sumber informasi dan referensi terutama untuk kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan.

METODE

Penelitian pada artikel ini dilakukan menggunakan metode kajian literatur. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menganalisis jurnal atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan serupa. Penelitian dilakukan selama 1 (satu) minggu lamanya, dengan mengumpulkan data-data penelitian beserta hasil penelitian/pemahaman yang didapatkan untuk kemudian dituliskan pada bagian pembahasan. Subyek penelitian pada artikel ini adalah blog pribadi yang ada pada mesin pencari *google*. Blog pribadi yang digunakan cukup banyak, karena tidak hanya menggunakan yang baru saja dikunjungi, tetapi berdasarkan pengalaman penelusuran informasi pada blog pribadi yang pernah dilakukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebebasan mengakses yang diberikan kepada siswa dalam kegiatan belajar melibatkan internet sebagai media yang mampu menunjang pencarian informasi menjadi lebih luas. Siswa dapat menggunakan media tersebut untuk mencari materi pembelajaran, mengumpulkan teori-teori, hingga mengisi latihan soal yang ada pada suatu web. Pengetahuan yang dimiliki para siswa mengenai pengelolaan informasi tentu saja belum cukup banyak. Sebagian besar siswa belum mengetahui cara mengelola informasi yang baik dan benar karena kurangnya minat baca siswa terutama pada teks yang mengandung kalimat-kalimat baku/teoritis. Perlunya bimbingan dari guru/pengajar mengenai cara bijak menggunakan internet, dan mencari informasi pada suatu web agar siswa tidak hanya menjadikan web log (blog) sebagai alternatif dalam menemukan informasi, tetapi juga memanfaatkan sebagai media untuk meningkatkan minat baca, sehingga pengetahuan yang didapatkan pun mampu bermanfaat tidak hanya untuk diri sendiri tapi juga untuk orang lain. Namun, apakah informasi yang disediakan oleh suatu web sudah tepat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi belajar?

Mencari informasi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, namun harus tetap memerhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Koneksi internet
- 2) Kata kunci
- 3) Sumber/Referensi yang digunakan
- 4) Relevansi antara informasi yang dibutuhkan dengan informasi yang didapatkan

Beberapa hal yang disebutkan di atas mampu memengaruhi proses pencarian informasi pada suatu web. Koneksi internet yang memadai akan mempercepat proses munculnya informasi yang dibutuhkan, sehingga kegiatan penelusuran informasi akan lebih efektif dan efisien. Selain itu, kata kunci yang digunakan pun

mampu memengaruhi pada hasil yang ditampilkan pada laman web. Maka dari itu, pengguna harus lebih teliti dalam memilih kata/kalimat yang akan digunakan sebagai kata kunci. Semakin jelas kata kunci yang digunakan, maka akan semakin relevan informasi yang didapatkan. Mencari informasi pada suatu web tentu saja harus memerhatikan sumber/referensi yang digunakan, dapat berupa blog pribadi, jurnal, atau buku online/*e-book*. Informasi yang disediakan pada blog pribadi biasanya berisikan kutipan atau teori dari sumber-sumber aslinya. Sedangkan informasi yang disediakan pada jurnal dan *e-book* tentu saja merupakan informasi asli yang ditulis oleh penulisnya secara langsung. Jadi, dapat dikatakan bahwa pemilihan blog pribadi sebagai sumber informasi dan referensi kurang tepat, akan lebih baik jika menggunakan sumber yang aslinya saja karena berkaitan dengan hak cipta penulisan.

Blog pribadi memang kurang tepat untuk dijadikan sebagai sumber referensi, namun tetap memiliki kelebihan tersendiri, yakni sebagai berikut:

- 1) Lebih mudah diakses
- 2) Menggunakan bahasa yang mudah dipahami pembaca
- 3) Berisikan rangkuman, sehingga teks yang dituliskan tidak terlalu panjang
- 4) Menjawab secara instan (tanpa teori) mengenai pertanyaan yang diajukan
- 5) Referensi sudah tersedia

Selain itu, blog pribadi pun memiliki kelemahan-kelemahan sebagai berikut:

- 1) Tidak menampilkan proses pengumpulan data-data
- 2) Berisi kutipan-kutipan dari sumber asli



- 3) Informasi yang instan berdampak pada menurunnya minat baca masyarakat
- 4) Kurangnya teori yang dicantumkan memunculkan persepsi masyarakat yang kurang yakin dengan informasi yang disediakan

Melihat kekurangan yang dimiliki oleh blog pribadi mampu menjadi faktor pendorong fungsi blog pribadi sebagai sumber informasi saja. Artinya, setiap informasi yang didapat dari blog pribadi harus dibaca kembali, diteliti lebih lanjut, dan juga membaca sumber asli yang tertera pada blog tersebut. Dengan demikian, informasi dan pengetahuan yang didapatkan akan lebih teoritis dan mampu menambah wawasan serta pengalaman pembaca/siswa dalam mencari informasi menggunakan internet pada blog pribadi. Blog pribadi yang dijadikan sebagai sumber informasi akan berdampak pada peningkatan kunjungan blog tersebut, sehingga menambah semangat dan motivasi untuk para penulis agar selalu memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna, khususnya siswa.

PENUTUP

Simpulan

Blog pribadi dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi para siswa, namun tidak dapat digunakan sebagai referensi. Informasi yang terkandung di dalamnya sebagian besar berupa kutipan teori dari ahli/sumber asli penulisan, maka dari itu akan lebih baik jika menggunakan sumber yang asli sebagai referensi. Informasi yang didapatkan dari internet harus selalu dibaca terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami informasi. Selain itu, menelaah lebih lanjut menggunakan sumber asli juga perlu dilakukan agar pengguna mampu memahami secara lebih dalam dan jelas mengenai informasi yang didapatkan.

Saran

Artikel ini dibuat berdasarkan pemahaman dan opini penulis saja, sehingga penjelasan yang diberikan tidak disertakan dengan bukti yang kuat. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan metode lain agar memberikan gambaran data dan fakta mengenai permasalahan yang dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

- Filayudha, Y., & Fatmawati, E. (2019). Pemanfaatan Blog (Weblog) sebagai Sarana Knowledge Sharing bagi Mahasiswa S1 Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmiah Kepustakawanan Libraria*, 8(2), 69–81.
- Khoiriyah, R., & Subriadi, P. (2015). *Analisis Persepsi Pengguna Terhadap Layanan Website Desktop Dan Mobile Menggunakan Webqual. 2002*, 1–11.
- Komariah, N. (2016). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Ict. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1). <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.111>
- Konseling, B., Pendidikan, F. I., & Surabaya, U. N. (2008). *Kelas X Smk Dr . Soetomo Surabaya the Development of Understanding the Blog Media in Personal Guidance for Tenth Grade Students in Dr . Soetomo Vocational High School Surabaya Pengembangan Media Blog Pemahaman Diri Dalam Bimbingan Pribadi Untuk Siswa Kela. 2005*, 1–9.
- Konseling, B., Pendidikan, F. I., & Surabaya, U. N. (2008). *Kelas X Smk Dr . Soetomo Surabaya the Development of Understanding the Blog Media in Personal Guidance for Tenth Grade Students in Dr . Soetomo Vocational High School Surabaya Pengembangan Media Blog Pemahaman Diri Dalam Bimbingan Pribadi Untuk Siswa Kela. 2005*, 1–9.
- Kusumawardani, G., & Hanggoro, B. T. (2018). Media Sosial Sebagai Alternatif Penyimpanan Arsip Digital Pribadi. *Jurnal Kearsipan*, 13(No. 1), 157–175. <http://jurnalkearsipan.anri.go.id/index.php/ojs/article/view/45>
- Lestari, S. Y., Komariah, N., & Rizal, E. (2016). Pengelolaan Informasi Sebagai Upaya Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.24198/jkip.v4i1.8499>
- Neigh, J. (2005). Survey & certification Q & A on the Medicare Hospice Benefit from the CMS Hospice Expert Panel. *Caring: National Association for Home Care Magazine*, 24(10), 82–83.
- Permana, H. D. (2009). *Blog (Website Pribadi) Sebagai Media Alternatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Menulis Di SMP Negeri 21 Semarang*.
- Santoso, B. W., Sundawa, F., & Azhari, M. (2016). Implementasi Algoritma Brute Force Sebagai Mesin Pencari (Search Engine) Berbasis Web Pada Database. *Jurnal Sisfotek Global*, 6(1), 1–8.
- Sulasmianti, N. S. (2019). Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 143. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.365>
- Sulistiyowati, E. (2011). Peran Blog Sebagai Media Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Bidayah*, 3(2), 223–236.



- Suryanto, D. A., & Thamrin, H. (2018). *Analisis perbandingan antara blogger dan google site*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/60091>
- Usman, A. G., Saleh, L. M. I., Negeri, M., Mangkurat, L., Kalimantan, P., & Usman, A. G. (1998). *Bab i pendahuluan a. latar belakang*. 1–10.